

ABSTRAK

Jovita Desideria (01023180074)

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP SUTRADARA DALAM FILM FIKSI PENDEK “MATENG KON!”

(vii + 91 halaman: 53 gambar; 9 tabel; lampiran)

Kota Surabaya merupakan kota besar tempat tinggal orang etnis Tionghoa di Indonesia. Masyarakat Jawa dan etnis Tionghoa hidup berdampingan, sehingga terjadi asimilasi budaya etnis Tionghoa Surabaya dengan orang Jawa, salah satunya melalui komunikasi. Namun, etnis Tionghoa masih memiliki stereotip bahwa etnis Tionghoa Surabaya dengan orang pribumi berbeda. Agar isu yang dibahas tidak terlalu serius, film ini menggunakan *genre comedy* sehingga penonton dapat menikmatinya. Film fiksi pendek “Mateng Kon” ingin menyampaikan pesan bahwa indahnya kedamaian antar keberagaman yang ada. Film sebagai media massa menjadi sarana komunikasi yang paling efektif. Proses perancangan dimulai dari pra-produksi, yaitu membedah naskah, *3 dimension character, three act structure*, dan *casting*.

Dalam proses perancangan pembuatan film Mateng Kon!, penulis menjelaskan dari tahap pengembangan naskah, pra produksi, produksi, dan pasca produksi dengan menerapkan prinsip penyutradaraan. Sutradara melakukan riset dan referensi untuk mendukung film ini dalam segi cerita dan visual. Melalui film ini, penulis berharap dapat menjabarkan isu perbedaan melalui gosip dalam kekeluargaan dalam drama komedi.

Kata kunci : Stereotip, Film Pendek, Etnis Tionghoa Surabaya, Gosip

ABSTRACT

Jovita Desideria (01023180074)

The city of Surabaya is a big city where ethnic Chinese people live in Indonesia. Javanese and ethnic Chinese people coexist, so there is an assimilation of Surabaya's ethnic Chinese culture with Javanese people, one of which is through communication. However, ethnic Chinese still have a stereotype that Surabaya ethnic Chinese with indigenous people are different. So that the issues discussed are not too serious, this film uses the comedy genre so that the audience can enjoy it. The short fiction film "Mateng Kon" wants to convey the message that there is a beautiful peace between diversity. Film as a mass media becomes the most effective means of communication. The design process starts from pre-production, namely dissecting the script, 3 dimension characters, three act structures, and casting.

In the design process of making the film Mateng Kon!, the author explained from the stage of script development, pre-production, production, and post-production by applying the principles of directing. The director conducted research and references to support the film in terms of story and visuals. Through this film, the author hopes to explain the issue of differences through family changes in comedy dramas.

Keywords: Stereotypes, Short Films, Ethnic Chinese Surabaya, Rumors

